

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitiannya yaitu penelitian lapangan (*field research*) maksudnya penelitian lapangan apabila sumber data utama merupakan jawaban atas rumusan masalah di lapangan, dengan kata lain rumusan masalah hanya dapat terjawab apabila data yang akan dikumpulkan harus berupa data lapangan.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena permasalahan yang dibahas dalam penelitian disini tidak berhubungan dengan angka – angka, tetapi mendeskripsikan, menguraikan, dan menggambarkan tentang bimbingan yang diterapkan oleh ibu *single parent* dalam meningkatkan kemandirian anak.

Metode kualitatif merupakan langkah-langkah penelitian yang menghasilkan data deskriptif terdiri atas kata-kata tertulis ataupun lisan dan perilaku yang dapat diamati.¹

B. Setting Penelitian

Setting penelitian terdiri dari lokasi dan waktu penelitian yang dilaksanakan. Lokasi penelitian adalah situasi dan kondisi lingkungan penelitian yang dilaksanakan. Sedangkan waktu penelitian adalah situasi saat pelaksanaan penelitian.² Penelitian ini dilakukan di Desa Dorang Jepara tentang peran bimbingan ibu *single parent* dalam meningkatkan kemandirian anak. Peneliti menentukan lokasi ini yaitu untuk mengetahui bagaimana bimbingan yang diterapkan pada anak oleh ibu *single parent* terutama dalam meningkatkan kemandirian anak.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini disesuaikan dengan informasi yang dibutuhkan peneliti dengan melihat tipe pembahasan yang bisa memberikan informasi mengenai penelitian yang dikaji, maka subyek yang dibutuhkan dan ditetapkan dalam penelitian ini adalah ibu *single parent* yang ada di Desa Dorang Nalumsari Jepara.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Rosdakarya, 2018), 5

² Pedoman Penyusunan Skripsi dan Munaqosyah 2018 IAIN Kudus, 35

Dari subyek yang sudah disebutkan merupakan kunci dari penelitian ini, maka dari subyek tersebut akan mendukung dan memperoleh data-data tentang bagaimana pelaksanaan peran bimbingan ibu *single parent* dalam meningkatkan kemandirian anak di Desa Dorang Nalumsari Jepara.

D. Sumber Data

Setiap penelitian memerlukan data dalam memecahkan masalah yang akan dihadapi. Data dapat diperoleh dari sumber data yang tepat, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tanpa menimbulkan kesalahan dalam penyusunan interpretasi dan kesimpulan. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari dua sumber data, meliputi :

1. Data Primer

Sumber data primer adalah beberapa sumber yang memberikan data secara langsung dari tangan pertama atau merupakan sumber asli.³ Data primer dapat diperoleh langsung dari subyek penelitian melalui observasi, wawancara dan instrumen lainnya.⁴

Perolehan data ini, peneliti mendapatkan melalui observasi yang bersifat langsung dan wawancara dengan subjek yang bersangkutan yaitu: ibu *single parent* yang ada di Desa Dorang Nalumsari Jepara.

2. Data Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber-sumber yang didapat dari sumber yang lain yang tidak diperoleh dari sumber primer.⁵ Data sekunder atau data tangan kedua merupakan data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subyek penelitian.⁶ Data sekunder ini peneliti peroleh dari dokumen, informasi, buku-buku dan media alternatif lainnya yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Beberapa diantara

³ Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah, Edisi I*, Cet. IV (Jakarta : Bumi Aksara, 2001), 150

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), 308

⁵ Saifuddin Anwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Pelajar OFFset, 1998), 91

⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian*, 309

sumber sekunder yaitu data mengenai ibu *single parent* yang didapatkan dari Kepala Desa yang berada di Desa Dorang Nalumsari Jepara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung terhadap objek penelitian dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung. Dimana dalam observasi tersebut dapat diperoleh dokumen-dokumen dari sumber utama yang diperlukan oleh peneliti secara langsung.⁷ Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara terstruktur dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang sudah dirumuskan.⁸ Penelitian meneliti pelaksanaan peran bimbingan ibu *single parent* dalam meningkatkan kemandirian anak yang berada di Desa Dorang Jepara.

2. Wawancara/Interview

Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Adakalanya digunakan untuk mengumpulkan data tentang bagaimana peran bimbingan ibu *single parent* dalam meningkatkan kemandirian anak. Terdapat beberapa macam wawancara yaitu wawancara ada yang terstruktur, tidak terstruktur dan semi terstruktur.

a. Wawancara Terstruktur (Structured interview)

Selama wawancara, para ahli mengatur instrumen wawancara yang disebut panduan wawancara. Pedoman ini berisi berbagai pertanyaan atau pertanyaan yang diajukan oleh responden untuk dijawab atau ditanggapi. Jenis pertanyaan dan

⁷ J Supranto MA, *Metode Riset dan Aplikasinya di dalam Riset Pemasaran* (Jakarta : FE UI), 1998, 59

⁸ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia) 2011, 168

pernyataan bisa sangat terbuka, sehingga responden memiliki kemampuan beradaptasi atau klarifikasi. Pertanyaan atau penjelasan yang digunakan diatur, menyiratkan bahwa keseluruhan pertanyaan atau penjelasan umum diikuti oleh pernyataan dan pernyataan yang lebih eksplisit atau lebih jelas dan terkoordinasi. Jadi respons yang tepat bisa sangat singkat untuk membentuk instrumen sebagai agenda.⁹

b. Wawancara Tidak Terstruktur (Unstructured Interview)

Wawancara semacam ini merupakan wawancara langsung tanpa perencanaan sebelumnya, tidak mengatur teks wawancara (panduan wawancara). Peneliti berbicara langsung dengan responden, tetapi peneliti bagaimanapun juga harus memiliki pilihan untuk memandu pertemuan untuk membidik penelitian, dengan bekerja sama, menjelaskan, dan lainnya.

c. Wawancara Semi Terstruktur (Semi Structured Interview)

Dalam perjalanan wawancara semi terstruktur, peneliti telah mengatur sebelumnya teks wawancara (panduan wawancara), namun memberi orang yang diwawancarai kesempatan untuk mengklarifikasi agak lama, mungkin tidak langsung ke titik pusat pembicaraan. Wawancara ini dikategorikan dalam in-depth interview, di mana pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara yang terstruktur. Alasan diadakannya wawancara semacam ini adalah untuk menemukan masalah secara lebih transparan, di mana narasumber tersebut dipersilakan untuk dimintai pendapat dan pemikirannya. Dalam mengarahkan pertemuan, peneliti perlu mendengarkan dengan hati-hati dan mencatat apa yang dikatakan sumber.¹⁰

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data wawancara semi

⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, 216-217

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2017), 320

terstruktur, maka peneliti akan mempersiapkan terlebih dahulu panduan wawancara yang berupa pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Sumber dokumentasi pada dasarnya ialah sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik yang resmi maupun tidak resmi.¹¹ Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dan seseorang.

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen.¹² Untuk mendapatkan gambaran dan pemahaman luar dalam atau fokus penelitian, seorang peneliti akan mengumpulkan berbagai arsip, misalnya foto, teks, wawancara, rencana program, dan berbagai laporan terkait lainnya.

F. Uji Keabsahan Data

1. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi dan menggunakan bahan referensi.

a. Perpanjangan Pengamat

Perpanjangan pengamatan menyiratkan bahwa peneliti kembali ke lapangan, menyebutkan fakta yang dapat diamati, wawancara kembali dengan sumber informasi yang telah dialami dan yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini, menyiratkan bahwa hubungan antara peneliti dan narasumber akan lebih dekat, lebih terbuka, dan saling percaya sehingga tidak ada lagi data yang ditutup-tutupi.¹³

Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti kembali mengecek apakah informasi yang diberikan

¹¹ Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), 42

¹² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, 63

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 370

selama ini benar. Keterangan yang didapat dari nasasumber setelah dicermati sumber informasi pertama atau sumber lain ternyata salah, sehingga peneliti menyebutkan lebih lanjut fakta-fakta yang dapat diamati tentang pelaksanaan bimbingan secara lebih luas dan mendalam sehingga informasi yang diperoleh informasi yang pasti valid.

b. Meningkatkan Ketentuan

Meningkatkan ketentuan berarti menyebutkan fakta objektif dengan lebih hati-hati dan konsisten. Dengan demikian, kepastian informasi dan pengelompokan peristiwa akan dicatat dengan keyakinan dan sistematis. Pengujian kredibilitas dengan meningkatkan ketentuan dilakukan melalui peneliti membaca semua catatan penelitian dengan hati-hati, sehingga kesalahan dan kekurangan dapat dibedakan. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat menunjukkan deskripsi data yang sesuai sistematis tentang apa yang diamati dari keadaan obyek.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini memiliki arti sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹⁴ Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

- 1) Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah didapat melewati beberapa sumber.¹⁵
- 2) Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁶

Artinya peneliti meninjau informasi dari sumber yang sama dengan menggunakan berbagai strategi. Triangulasi waktu, waktu

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 370

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 370

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 370

sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan cara wawancara dengan metode menjelang awal hari ketika narasumbernya masih tenang, relatif sedikit masalah, akan memberikan data yang lebih sah sehingga lebih dapat dipercaya.¹⁷

Peneliti berusaha mengumpulkan informasi dengan menggabungkan beberapa metode yang berbeda. Teknik gabungannya adalah metode wawancara, peninjauan, dan dokumentasi dengan sumber informasi ibu *single parent*. Penggabungan berbagai teknik ini dimaksudkan dapat menunjukkan gambaran mengenai peran bimbingan ibu *single parent* dalam meningkatkan kemandirian anak secara menyeluruh dan sedetail mungkin.

- 3) Triangulasi waktu, waktu sering mempengaruhi data. Datayang dikumpulkan dengan metode wawancara dengan metode di bagian pertama hari ketika orang yang diwawancarai masih tenang, masih sedikit masalah, akan memberikan sebuah data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Oleh karena itu, sehubungan dengan pengujian data, pemeriksaan dapat dilakukan pada kesempatan atau keadaan yang ideal.¹⁸

Peneliti mencoba mengumpulkan data dengan beberapa teknik dan dalam waktu atau situasi yang berbeda, terkadang peneliti melakukan wawancara di waktu pagi hari, siang hari bahkan malam hari untuk melihat hasilnya berbeda atau tidak.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 373

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 331

d. Menggunakan Bahas Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi di sini adalah kehadiran pendukung untuk menunjukkan data-data yang telah didapatkan oleh peneliti.¹⁹

Dalam hal ini peneliti memperlihatkan foto saat interaksi dengan narasumber sebagai penunjang untuk membuktikan data, peneliti juga mencatat saat wawancara dengan narasumber.

2. Pengujian *Dependability*

Didalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan mengarahkan tinjauan terhadap keseluruhan ukuran eksplorasi. Sering terjadi sorang peneliti tidak melakukan investigasi di lapangan, namun dapat memberikan data. Peneliti seperti ini harus diuji untuk kemantapannya. Jika penelitiannya belum selesai namun informasinya ada, eksplorasinya tidak solid atau *dependable*. Oleh karena itu, pengujian *dependability* diselesaikan dengan mengarahkan tinjauan seluruh ukuran penelitian. Teknik ini dilakukan oleh peninjau otonom, atau pembimbing untuk meninjau seluruh tindakan peneliti dalam mengarahkan peneliti.²⁰

Artinya segala aktivitas peneliti mulai dari menentukan masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan yang dapat diuji oleh pembimbing penelitian.

G. Analisis Data

Pada dasarnya, analisis data dilakukan selama dan bersamaan dengan pengukuran bermacam-macam data. Oleh karena itu, penyelidikan informasi selama interaksi pemeriksaan direncanakan sebagai komponen pekerjaan untuk menjamin bahwa penelitian diselesaikan dengan cara yang terukur dan terkendali. Ini menyiratkan bahwa meskipun penelitian kualitatif bersifat dinamis dan tidak langsung, itu harus dijaga dengan cara yang terstruktur untuk menjamin bahwa siklus dan hasil dapat diwakili keabsahannya.²¹

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 331

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 377

²¹ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 166

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian disini adalah analisis data kualitatif analisis data kualitatif bersifat induktif, lebih spesifiknya suatu analisis yang bergantung pada informasi yang diperoleh dan kemudian mengembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi spekulasi. Aktivitas dalam analisis data ini meliputi :

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Dalam mengarahkan isu-isu penelitian dapat tercipta dan data yang didapat dari lapangan sangat banyak jumlahnya. Oleh karena itu, penting untuk segera mengarahkan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti menyimpulkan, memilih data penelitian utama, memusatkan perhatian pada persepsi yang signifikan, mencari subjek dan desain dan membuang yang berlebihan.²²

Data yang sudah peneliti peroleh nantinya akan dipilih dan menyimpulkan sesuai dengan kebutuhan penelitian dan mengurangi data yang tidak diperlukan.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, menyajikan data harus dimungkinkan sebagai penggambaran singkat, diagram, hubungan antara kategori, diagram alur dan semacamnya. Waktu yang paling banyak digunakan untuk memperkenalkan data dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif.²³

Data yang telah peneliti pilah-pilah (rangkum) lalu diberikan dalam bentuk penjelasan naratif serta menghubungkan hasil temuan dengan teori yang peneliti menyajikan didalam bab II. Dalam hal ini peneliti menjelaskan menyeluruh secara singkat mengenai permasalahan pembelajaran SKI.

3. *Conclusion Drawing* (Menarik Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif yaitu mencapai kesimpulan dan pemeriksaan. Tujuan mendasar yang ditetapkan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ada bukti kuat untuk membantu fase pengumpulan data berikutnya. Mengumpulkan data kemudian, pada saat itu tujuan yang diajukan adalah tujuan yang dapat

²² Sugiyono, *Metode Penelitian*, 338

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 341

dipertahankan. Dalam hal ini peneliti akan menarik kesimpulan akhir dari observasi yang telah diteliti yaitu mengenai peran bimbingan ibu *single parent* dalam meningkatkan kemandirian anak di desa Dorang Jeparu.

